Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2 (3) (2023)

Published by: Lembaga Riset Ilmiah – YMMA Sumut

Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Journal homepage: https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb

Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta Program Wirausaha Merdeka

Murviana Koto[1], Azlya Maiera [2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 25 Agustus 2023
Revised: 21 Septermber 2023
Accepted: 21 Oktober 2023

Keywords:
Self Efficacy,
Financial knowledge
Entrepreneurial Intention,

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2023. Program ini merupakan bagian dari program nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efikasi diri dan pengetahuan keuangan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program.Populasi dari penelitian berjumlah 300 orang dengan jumlah sampel sebanyak 105 orang mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan asosiatif dengan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear bergandadan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaefikasi diri dan pengetahuan keuangan secara bersama-sama mempengaruhi intensi berwirausahamahasiswa peserta program. Uji parsial menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta programdan, pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program.

This research was conducted on the Wirausaha Merdeka program at the Muhammadiyah University of North Sumatra in 2023. Merdeka Belajar Kampus Merdeka is a national program, which is one of the efforts of the Ministry, Kemendikbudristek to fully support the creation of student entrepreneurship in Indonesia. This research aims to examine the influence of self-efficacy and financial knowledge on the entrepreneurial intentions of students participating in the program. The population of the study was 300 students, with a sample size of 105 students. This research is quantitative and associative. The data analysis techniques used in this research are classical assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS 25 software. The results of this research show that self-efficacy and financial knowledge jointly influence entrepreneurial intentions. students participating in the program. The partial test shows that self-efficacy has a significant effect on the entrepreneurial intentions of students participating in the program and financial knowledge does not significantly influence the entrepreneurial intentions of students participating in the program.

This is an open-access article under the CC BY-NC license.

Corresponding Author:
Murviana Koto
Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Indonesia
Email : murvianakoto@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Hingga saat ini angka pengangguran terdidik masih menjadi salah satu masalah yang ada di Indonesia. Pengangguran terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara angkatan kerja dan jumlah

lapangan kerja yang tersedia. Masyarakat saat ini masih mengarah pada sektor formal, sehingga ketika sektor formal lambat, hal tersebut menghambat masyarakat untuk memulai bisnis mereka sendiri di sektor non formal atau swasta (Santi et al., 2017). Salah satu upayauntuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian di Indonesia adalah dengan meningkatkan intensi berwirausaha pada generasi muda melalui berbagai program kewirausahaan yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia dan melahirkan banyak pengusaha yang menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat dapat memilihpekerjaan yang cocok dengan keahliannya. Semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia maka diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran (Hasanah & Setiaji, 2019).

Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar perlu didukung melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mengedepankan program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Pemerintah melalui program Wirausaha Merdeka melakukan upaya implementasi kebijakan kemendikbudristek dalam mendukung Pendidikan wirausaha bagi mahasiswa yang untuk memperkuat ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital menuju revolusi industri 4.0. (Ristekdikti, 2023).

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kemendikbudristek telah memberikan kepercayaan kepada UMSU sebagai salah satu dari 34 perguruan tinggi di Indonesia penyelenggara Wirausaha Merdeka Angkatan 2 tahun ini. Program ini merupakan program nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia, sehingga program ini dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa di Indonesia secara umum. Jumlah mahasiswa wirausaha merdeka UMSU sebanyak 300 mahasiswa yang lulus dari berbagai universitas di sumatera utara dan aceh (Isfa, 2023).

Bagi individu, bukan hal mudah untuk mengambil keputusan berwirausaha. Seperti halnya kegiatan investasi, berwirausaha juga harus mempertimbangkan antara *expected return* dan tingkat risiko yang akan dihadapi. Selain itu, beberapa hal yang juga harus dipertimbangkan adalah pilihan tentang jenis usaha yang tepat, kapan dan bagaimana memulai usaha, bagaimana cara efektif untuk melakukan kegiatan usaha, dan sebagainya (Amran, 2022). Berbagai pertimbangan tersebut bisa menyebabkan keraguan-raguan untuk mulai berwirausaha. Komitmen, kepercayaan diri dan motivasi yang kuat dari dalam diri individu diharapkan bisa menepis keraguan-raguan tersebut. Dengan kata lain, dibutuhkan intensi berwirausaha yang kuat dari dalam diri individu sebelum memulai berwirausaha.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, antara lain yaitu efikasi diri, dan pengetahuan keuangan. Efikasi diri merupakan keyakinan mengenai kemampuan seseorang untuk melakukan kontrol atas peran seseorang dan keadaan lingkungan yang terjadi (Puspitaningtyas, 2017). Keyakinan dalam efikasi diri, mempengaruhi bentuk tindakan yang dipilih oleh seseorang, seberapa upaya yang akan mereka berikan saat terlibat dalam suatu aktivitas tertentu, serta ketekunan dan ketangguhan mereka ketika menghadapi kemunduran. Efikasi diri seseorang adalah keyakinan mereka bahwa mereka dapat memulai usaha baru dan menjadi sukses berdasarkan bagaimana orang lain memandang kompetensi mereka (Omardi et al., 2020).

KAJIAN TEORI

Intensi Berwirausaha

Intensi adalah keinginan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu yang disertai upaya tertentu (Wijaya et al., 2015). Menurut (Blegur & Handoyo, 2020) mendefinisikan intensi sebagai kemungkinan subyektif individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Intensi dapat terbentuk ketika seorang individu membuat rencana untuk melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang

Intensi merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu yang disertai upaya tertentu (Wijaya et al., 2015), Wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha, mengumpulkan sumberdaya yang

dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan keberhasilan (Takdir et al., 2015). Intensi Berwirausha dalam (Ajzen, 2005) merupakan suatu dimensi probabilitas subjektif individu yang memiliki kaitan antara diri dan perilaku. Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk mengambil peluang dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru.

Definisi Intensi Berwirausha dalam (Ajzen, 2005) merupakan suatu dimensi probabilitas subjektif individu yang memiliki kaitan antara diri dan perilaku. Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk mengambil peluang dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru. Niat adalah faktor penting bagi seseorang yang ingin memulai usaha. Niat berwirausaha merupakan pemikiran yang mendorong individu untuk menciptakan suatu bisnis (Utami, 2017). Berwirausaha menawarkan manfaat yang besar bagi banyak orang, karena anggapan bisa bekerja sendiri di rumah, kebebasan dalam mengatur waktu dan bekerja, atau lebih cepat mendatangkan banyak uang (Arif & Yusnandar, 2020). Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Farida & Mahmud, 2015).

Intensi berwirausaha merupakan niat atau kebulatan tekad individu untuk menjadi wirausahawan. Komitmen tersebut direpresentasikan dalam intensi berwirausaha, bahwa ada niat untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang direncanakan adanya penerimaan hubungan antara nilai-nilai yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal dapat membentuk intensi berwirausah (Puspitaningtyas, 2017). Menurut (Wijaya et al., 2015), intensi berwirausaha adalah niat serta keinginan yang terdapat pada diri suatu individu dalam melakukan suatu tindakan wirausaha, dan menurut Riyanti (2003) dalam (Ayuningtias & Ekawati, 2017), intensi berwirausaha adalah tingkat besar dari kemauan suatu individu untuk berusaha melakukan suatu tindakan tertentu dalam menciptakan suatu peluang, sedangkan menurut Thompson (2009) dalam (Hansfel & Puspitowati, 2020), intensi berwirausaha merupakan keyakinan yang ada di dalam diri seseorang yang terencana untuk memulai suatu bisnis yang baru di masa depan.

Menurut (Ajzen, 2005), terdapat beberapa nilai hakiki penting dari kewirausahaan dan menjadi indikator minat berwirausaha yaitu:

1. Sikap (*attitude)*
2. Norma Subyektif (*Subjective Norm*)
3. Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Peceived Behaviour Control*)

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bandura menekankan pentingnya pengalaman pribadi, pengamatan orang lain, dan respons sosial terhadap efikasi diri (Bandura, 1997). Efikasi diri merupakan faktor *intern* yang ada dalam diri individu berupa keyakinan terhadap kemampuan diri (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019), Individu dengan efikasi diri yang berlebihan percaya pada kemampuannya untuk melakukan tindakan yang relevan, sementara seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan mengalami keraguan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mendesak. Orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah berhenti dalam keadaan sulit, sedangkan mereka yang memiliki efikasi diri tinggi berusaha lebih keras untuk mengatasi kesulitan (Pandia et al., 2023).

Efikasi diri memegang peranan penting dalam mempengaruhi intensi berwirausaha. Sesorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih tinggi pula untuk berwirausaha. Secara umum Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi rintangan dan tantangan yang dihadapi.

Pandangan para ahli ini memberikan pemahaman yang beragam tentang efikasi diri dan bagaimana hal itu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, keyakinan diri, dan kontrol yang dirasakan. Efikasi diri dapat berkembang melalui pengalaman sukses, observasi model yang sukses,

dan dukungan sosial yang positif. Indikator dari efikasi diri menurut (Bandura, 1997) mengacu pada tiga dimensi efikasi diri yaitu:

1. Level. Berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.
2. Generality. Berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.
3. Strength. Berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keungan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis danmengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keungan (Rahman et al., 2020). Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang (Koto., 2022). Selain itu, Financial Literaty juga diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pension dan juga hutang. (Chen & Volpe, 1998) mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok: individu dengan pengetahuan keuangan kurang dari 60%, individu dengan pengetahuan keuangan 60-80%, dan individu dengan pengetahuan keuangan lebih dari 80%.Seseorang yang memiliki kemampuan mengelola keuangan artinya memiliki rencana keuangan untuk masa depan mereka, menemukan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan, memahami dan bertindak berdasarkan saran yang diberikan (Gunawan et al., 2019). Merujuk pada (Chen & Volpe, 1998) indikator dalam pengukuran pengetahuan keuangan yakni sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi. Bagian ini berkaitan dengan pemahaman keuangan secara umum, termasuk pemahaman nilai waktu uang (time value of money).
2. Pemahaman pengelolaan keuangan. Bagian ini akan membahas pemahaman yang berkaitan dengan simpanan dan pinjaman. Termasuk di dalamnya pemahaman tentang pemilihan produk perbankan, pemahaman tentang bunga sederhana, bunga majemuk, anuitas. Selain itu juga pemahaman akan produk pinjaman, konsekuensi bunga dan pemahaman dalam penggunaan kartu kredit.
3. Pemahaman manajemen kredit dan utang. Manajemen kredit dan utang adalah praktik pengelolaan sumber daya keuangan yang berkaitan dengan penggunaan kredit (pinjaman) dan pengelolaan utang (hutang) agar tetap seimbang dan berkelanjutan
4. Pemahaman tabungan dan investasi. Pada bagian ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman akan produk dan mekanisme dalam berinvestasi, pemilihan produk investasi berdasarkan kebutuhan, resiko, keuntungan, diversifikasi risiko dan portofolio.

Pemahaman manajemen risiko. Manajemen risiko adalah proses yang terstruktur dan metodis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi tujuan, proyek, operasi, atau aktivitas sebuah organisasi atau individu

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif.Menurut (Sugiyono, 2021). penelitian kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk angka, data kuantitatif biasanya di peroleh dari penelitian yang bersifat eksploratif,survey, dan hasil pengukuran. Salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023 yang berjumlah 300 peserta.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini

menggunakan *simple random sampling* dalammenentukan sampel, *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stratayang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2021).

Tabel 1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Jumlah populasi	Jumlah kuesioner tersebar	Jumlah kuesioner kembali
300	300	105

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 300mahasiswa, jumlah kuesioner tersebar sebanyak 300 mahasiswa, yang artinya kuesioner tersebut sampai kepada 300 mahasiswa wirausaha merdeka, dan jumlah kuesioner yang kembali kepada penulis yaitu 105 jawaban dari responden. Maka jumlah sampel dari penelitian ini yaitu 105 sampel

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS IBM 25, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 2 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.921	4.560		3.053	.003
	Efikasi Diri	.714	.088	.641	8.131	.000
	Pengetahuan keuangan	.088	.055	.126	1.594	.114

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel besar dan variabel terikat nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkanmenyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidak nya data maka dilihat nilai probabilitas nya. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau > 0,05 (Juliandi et al., 2018).

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			105
Normal Parameters[a,b]		Mean	.0000000
		Std. Deviation	4.38656209
Most Differences	Extreme	Absolute	.049
		Positive	.045
		Negative	-.049
Test Statistic			.049
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarakan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp.sig.(2-tailed)/nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar menunjukkan bahwa titik – titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

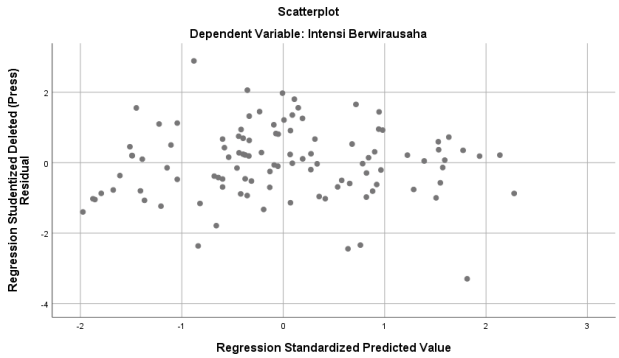

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.921	4.560		3.053	.003		
	Efikasi Diri	.714	.088	.641	8.131	.000	.786	1.272
	Pengetahuan keuangan	.088	.055	.126	1.594	.114	.786	1.272

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari variabel Efikasi Diri dan Pengetahuan keuangan > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Hipotesis dan Uji t (Parsial)

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian secaraParsial (Uji t) maupun secara Simultan (Uji F). Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 105, jumlah parameter (k) adalah 2 dan nilai sig α:0,05, sehingga diperoleh t_{tabel} = t (α/2;n-k-1) = t (0,025; 102)= 1.986, maka diperoleh t_{tabel} = 1,986.

Tabel 5 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.921	4.560		3.053	.003
	Efikasi Diri	.714	.088	.641	8.131	.000
	Pengetahuan keuangan	.088	.055	.126	1.594	.114

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Uji F (Simultan)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 105, jumlah parameter (k) adalah 2 dan nilai sig α:0,05, sehingga diperoleh Ftabel = f (k;n-k)=f (2;103)= 3,08 , maka diperole Ftabel = 3,08.

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2011.830	2	1005.915	51.272	.000[b]
	Residual	2001.160	102	19.619		
	Total	4012.990	104			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan keuangan, Efikasi Diri

Tabel 6 mengungkapkan nilai Fhitung adalah (51,272) > Ftabel (3,08) dengantingkat sig (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan Efikasi Diri dan Pengetahuan keuanganberpengaruh signifikan secara simultan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708[a]	.501	.492	4.42936

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan keuangan, Efikasi Diri

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,429 berarti 42,9% variasi variabel Intensi Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Efikasi Diri dan Pengetahuan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 57,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023. Ini berarti bahwa efikasi diri mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh efikasi diri (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) dengan nilai thitung (8,131 > ttabel (1,986) dan taraf sig (0,00) < α (0,05) (signifikan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikanterhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bandura, 1997), sedangkan intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk mengambil peluang dan membuka usaha sendiri dengan menciptakanproduk atau jasa baru (Ajzen, 2005). Dengan demikian, jika efikasi diri meningkat maka intensi berwirausaha mahasiswa wirausaha merdeka UMSU juga akan semakin baik (meningkat secara signifikan), demikian sebaliknya.

Individu dengan efikasi diri yang berlebihan percaya pada kemampuannya untukmelakukan tindakan yang relevan, sementara seseorang dengan efikasi diri yang rendah akanmengalami keraguan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mendesak. Orang denganefikasi diri yang rendah cenderung mudah berhenti dalam keadaan sulit, sedangkan mereka yang memiliki efikasi diri tinggi berusaha lebih keras untuk mengatasi kesulitan (Pandia et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Puspitaningtyas, 2017) bahwa efikasi diri berpengaruh secara parsial atau individu terhadap intensi berwirausaha

mahasiswa dengan taraf sig = 0,00 < 0,05. Penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian (Omardi et al., 2020) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha dengan nilai t hitung sebesar 3,834 > t tabel 2,01537. Semakin tinggi efikasi diri yang ada pada seseorang maka semakin tinggi pula motivasinya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri seseorang maka semakin rendah juga motivasinya.

Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan dan bagaimana mengelola sumber daya keuangan dalam konteks. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023, artinya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pengetahuan keuangan (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) dengan nilai t_{hitung} (1,594) < t_{tabel} (1,986) dan taraf sig (0,114) > α (0,05) (tidak signifikan). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha. (Chen & Volpe, 1998) dalam penelitiannya menemukanpeserta yang berusia antara 18 sampai 22 tahun memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah hal ini dapat dikaitkan dengan usia muda di bawah 30 tahun sebagai mayoritas darimereka berada dalam tahap yang sangat awal siklus dari hidup finansial mereka. Sedangkanmenurut (Ajzen, 2005) intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untukmengambil peluang dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru.Hal ini yang menyebabkan pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan karena mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023 cenderung lebih mengedepankan pengetahuan kewirausahaan/pendidikan kewirausahaan dalam intensi berwirausaha sehingga pengetahuan keuangan tidak menjadisalah satu faktor terpenting sebagai penentu intensi berwirausaha seseorang. Selain itu masihbanyak faktor lainnya yang lebih kuat dalam mempengaruhi intensi berwirausaha yang tidaktermasuk dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, kreativitas dan inovasi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Puspitaningtyas, 2017) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai taraf signifikan 0,192 > 0,05 dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Siagian, 2017) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha nilai t 2,932 dengan taraf signifikan 0,005 < 0,05. Kemungkinan yang menyebabkan penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian (Siagian, 2017) adalah karena perbedaan pengambilan sampel dan tempat penelitian yang berbeda juga.

Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk mengambil peluangdan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru. Niat adalah faktor penting bagi seseorang yang ingin memulai usaha. Efikasi diri dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023, artinya semakin baik efikasi diri dan pengetahuan keuangan mahasiswa, maka semakin baik juga intensi mahasiswa dalam berwirausaha.

Hal ini dilihat dari signifikan F pengaruh efikasi diri dan pengetahuan keuangandengan nilai Fhitung adalah (51,272) > Ftabel (3,08) dengan tingkat sig (0,000) < 0,05. Makadapat disimpulkan Efikasi Diri dan Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program wirausaha merdeka UMSU 2023. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bandura, 1997), sedangkan menurut (Brigham & Houston,2018), manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan dividen untuk mencapai tujuan perusahaan, Dengan tingginya efikasi diri dan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan membantu dalamhal meningkatkan intensi berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Puspitaningtyas, 2017) bahwa efikasi diri dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap intensi berwirausaha. Tingginya efikasi diri mahasiswa akan mendorong keinginan untuk berwirausaha, terutama didorong oleh kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri yang tinggi akan memperkuatkeyakinan individu untuk mampu berperilaku atau bertindak tertentu sesuai dengan yang dikehendaki. Seseorang berminat menjadi wirausaha karena memiliki pengetahuan manajemen. Salah satu pengetahuan tersebut adalah pengetahuan tentang manajemen keuangan. Bila seseorang tidak memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan, maka kemungkinan besar tidak ada niat untuk berwirausaha karena seseorang tersebut tidak dapatmengatur keuangannya

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu. Efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023. Efikasi diri dan pengetahuan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa peserta programWirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023

REFERENSI

Agung, Ramadhan, T., & Destiani, R. D. (2022). Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Niat Mahasiswa Bisnis Digital dalam Berwirausaha. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, *3*(1), 59–62. https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.755

Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality dan Behavior* (second). Open University Press.

Amaniyah, E., & Purnamawati. (2022). *Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan Dan Sampang Di - Madura* (N. Duniawati (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.

Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 1045–1060. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720

Amran, E. (2022). *Proses Membentuk Jiwa Wirausaha Muda* (N. Wahid (ed.); pertama). wawasan ilmu.

Arif, M., & Yusnandar, W. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Isalm Swasta Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, *1*(3), 73–81.

Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, *20*(1), 49–71. https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307

Bandura, A. (1997). *Self- Efficacy: The Exercise of Control* (illustrate). Wort Publishers.

Batubara, A. A. N. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Manajemen Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura). *Jurnal Manajemen Update, 8(3).*

Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(1), 51. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan, Essentials of Financial Management* (Edisi 14). Jakarta : Salemba Empat, 2018.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128.

Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *1*(2), 127. http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/9

Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *2*(1), 86–100. https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224

Farida, I., & Mahmud. (2015). Pengaruh Theory Planned Of Behavior Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Ilmiah STIE MDP*, *5*(1), 37–46.

Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *4*(1), 74–80. https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117

Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, *1*(2685–1474), 1–9.

Hansfel, L., & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh Attitude, Subjective Norm dan Perceived Behavior Control terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(4), 985. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9881

Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, *2*(1), 1–18. https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051

Hidayah, N. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY*. *14*(02), 144–150.

Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis, Teori dan Aplikasi* (Mulyono (ed.); pertama). Gramedia Pustaka Utama.

Isfa, R. (2023). *UMSU Luncurkan Program Wirausaha Merdeka 2023*. UMSU in Berita, MBKM. https://umsu.ac.id/umsu-luncurkan-program-wirausaha-merdeka-2023/

Kardoyo, Widiyanto, & Setiaji, K. (2017). *Kewirausahaan: Kajian Manajemen Keuangan Bagi Wirausaha Pemula*. LPPM Universitas Negeri Semarang.

Koto, M., (2022), "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK. Vol 3(1) Hal 21-29

Lebuda, I., & Csikszentmihalyi, M. (2017). *The Creative Self: Effect of Beliefs, Self-Efficacy, Mindset, and Identity* (Chapter 8). Elsevier. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809790-8.00008-X

Liadi, F. N., & Budiono, H. (2019). Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 447. https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5355

Lunenburg, F. C. (2011). Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *International Journal Of Management, Business, And Administration*, *14*(1), 6. https://doi.org/10.1177/216507999103901202

Makuku, R. F. J. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus mahasiswa S1 STIESIA Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *12*(4), 1–18. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5309/5336

Omardi, O. B., Talkah, A., & Ahsin, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di STKIP PGRI Tulungagung (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2019-2020). *Jurnal Otonomi*, *20*(1), 1–12. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Pandia, M. M., Jufrizen, J., Khair, H., & Tanjung, H. (2023). Organization Citizenship Behavior: The Role of Spiritual Leadership, Self Efficacy, Locus of Control and Job Satisfaction. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, *19*(1), 168–187. https://doi.org/10.33830/jom.v19i1.3489.2023

Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *7*(2), 141–150. https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.474

Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, *6*(1), 14–24. https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71

Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*(9), 1405–1416. https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466

Ristekdikti. (2023, June). Program Baru Wirausaha Merdeka Targetkan Lulusan Siap Kerja dan Berwirausaha. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1. https://dikti.kemdikbud.go.id/festival-kampus-merdeka/program-baru-wirausaha-merdeka-targetkan-lulusan-siap-kerja-dan-berwirausaha/

Sabil, R. A. (2023). *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan* (A. Ghofar (ed.); Pertama). Nas Media Pustaka.

Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan* (pertama). UB Press.

Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu , Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, *2*(3), 217–222.

Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, *1*(1), 63–74.

Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online , Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, *3*(2), 99–109.

Siagian, N. F. (2017). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Yang Didasari Oleh Kecerdasan Emosional. *Politeknik Bisnis Indonesia*, *7*, 26–90.

Simatupang, T. S. (2020). *Intensi Berwirausah: Sebuah Konsep Dan Studi Kasus di Era Revolusi Industri 4.0* (Kodri (ed.); pertama). CV. Adanu Abimata.

Siregar, Q. R., Jufrizen, & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 44–49.

Siregar, Q. R., & Putri, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, *3*(3), 580–592.

Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings*, *5*(2), 646–654. https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1850

Sugiyono. (2021). *statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

Sumarsono, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Suratno, Kohar, F., & Putra, F. P. (2017). Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan HEPI. In *pengetahuan tentang manajemen keuangan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi* (p. 459). Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan HEPI.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (4th ed.). Salemba Empat.

Susanti, M. N. I. (2014). *Statistik Deskriptif & Induktif* (pertama). Graha Ilmu.

Takdir, P. D. H. D., Mahmudin, H., & Zaid, D. S. (2015). *Pengembangan UMKM Dan Kewirausahaan Masyarakat* (M. S. Ummy Kalsum, SE. (ed.); pertama). Wijana Mahadi Karya.

Tekke, M., & Ismail, N. (2015). Rediscovering Rogers ' s Self Theory and Personality. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, *4*(3), 2088–3129.

Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, *20*(2), 475–495.

Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, *19*(2), 109–123. https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art